

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi manusia dituntut untuk bisa bersaing secara global. Untuk bisa bersaing maka manusia harus melewati proses pendidikan. Menurut Idris (1981: 10) pendidikan adalah serangkaian kegiatan komunikasi yang bertujuan, antara manusia dewasa dengan si anak didik secara tatap muka atau dengan menggunakan media dalam rangka memberikan bantuan terhadap perkembangan anak seutuhnya, dalam arti supaya dapat mengembangkan potensinya semaksimal mungkin, agar menjadi manusia dewasa yang bertanggung jawab.

Pendidikan itu berlangsung dalam kehidupan keluarga (pendidikan informal), sekolah (pendidikan formal) dan masyarakat (pendidikan non formal). Pendidikan formal (sekolah) memiliki dua komponen utama yaitu guru dan peserta didik. Guru sangat berperan penting untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia melalui proses kegiatan belajar mengajar. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Peserta didik sungguh-sungguh mau belajar maka hasil belajar yang dicapai akan meningkat atau membaik. Namun pencapaian hasil belajar yang baik tidak mudah.

Keberhasilan belajar seseorang sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor internal (faktor yang ada dari dalam diri individu) Misalnya:

aktivitas belajar. Aktivitas merupakan suatu kegiatan atau tingkah laku yang dilakukan oleh seseorang. Aktivitas belajar adalah suatu kegiatan dalam proses pembelajaran yang melibatkan guru dan peserta didik. Kegiatan pembelajaran dimana guru berusaha melaksanakan kegiatan pembelajarannya sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajarannya (RPP) yaitu mulai dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.. Jika itu dapat terlaksana dengan baik maka tugas dan kewajiban dari seorang guru terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil.

Salah satu indikator keberhasilan dari proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajarnya. Belajar dapat dipahami sebagai suatu aktivitas yang berusaha dan berlatih supaya mendapat suatu kepandaian. Peserta didik akan lebih menghayati dan memahami jika peserta didik aktif mengalami sendiri. Misalnya adanya persiapan sebelum memulai pelajaran, mendengarkan penjelasan guru, mencatat hal-hal yang penting suatu materi dan lain sebagainya. Artinya semakin banyak aktivitas peserta didik maka akan semakin dalam pula materi yang diperolehnya.

Guru yang memiliki kinerja tinggi akan bersemangat dan berusaha meningkatkan kompetensinya terkhusus dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran sehingga diperoleh hasil kerja yang optimal. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila kinerja guru dalam bagian pendahuluan sudah sesuai dengan standar proses, yang diwujudkan dalam kegiatan membuka pelajaran, menyampaikan kompetensi, tujuan dan kegiatan yang akan dilaksanakan, dan kegiatan apersepsi.

Kinerja guru dalam bagian inti pembelajaran sudah sesuai dengan standar proses, yaitu dalam hal penggunaan metode mengajar dengan pendekatan saintifik yang mengandung ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan disertai penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran yang membantu peserta didik belajar. Kinerja guru dalam bagian penutup pembelajaran sebagian besar sudah sesuai dengan standar proses dengan aktivitas pemberian rangkuman dan simpulan pembelajaran, kegiatan penilaian, dan pemberian rencana kegiatan pertemuan selanjutnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 13 Kupang, yaitu masih terdapat kekurangan dalam pengelolaan aktivitas yang dapat membantu peserta didik belajar. Aktivitas guru dalam kegiatan pendahuluan masih bersifat konvensional karena guru belum melakukan beberapa kegiatan secara maksimal, seperti aktivitas menyiapkan peserta didik, menarik perhatian peserta didik untuk mengikuti pelajaran. Dalam kegiatan inti, guru sudah melaksanakan metode mengajar tetapi belum menjadikan peserta didik mendapatkan hasil yang maksimal. Selain itu, masih terdapat guru yang menggunakan sumber belajar utama berupa buku cetak. Dalam kegiatan penutup, belum banyak guru yang melakukan penilaian diakhir pembelajaran, dan memberikan informasi mengenai rencana kegiatan selanjutnya. Masih terdapat guru yang tidak melakukan apersepsi karena pertemuan yang dilakukan adalah melanjutkan kegiatan pertemuan sebelumnya, masih terdapat guru yang tidak menyampaikan informasi kegiatan selanjutnya karena sebagian besar guru kekurangan waktu dalam kegiatan penutup pembelajaran. Adapun aktivitas peserta

didik yaitu: kurang adanya persiapan sebelum kegiatan belajar dimulai, beberapa peserta didik yang tidak mendengar penjelasan guru, tidak mencatat hal-hal yang penting suatu materi, bercerita hal-hal lain ketika guru menjelaskan, meniru ucapan atau kalimat guru secara sengaja ketika guru sedang mengajar.

Hal tersebut menyebabkan sebagian besar nilai ulangan/ ujian tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). (Nilai KKM mata pelajaran IPA Terpadu yang ditetapkan di SMP Negeri 13 adalah 72). Seperti yang tercermin pada data rata-rata nilai ulangan mata pelajaran IPA selama tiga (3) tahun terakhir yaitu pada tahun 2014-2015 diperoleh nilai 66,67. Tahun 2015-2016 diperoleh nilai 70,91. Tahun 2016-2017 diperoleh nilai 67,89.

Pembelajaran *student team achievement devison (STAD)* merupakan salah satu metode pembelajaran koperatif. Model pembelajaran ini melatih peserta didik dalam mengembangkan aspek kecakapan disamping kecakapan kognitif, membantu peserta didik untuk memperoleh hubungan pertemanan yang lebih banyak, adanya penghargaan dari guru sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk aktif dalam pelajaran serta peran guru menjadi lebih aktif dan lebih terfokus sebagai fasilitator, mediator, motivator, dan evaluator.

Adapun dipilihnya topik getaran dan gelombang sebagai materi pelajaran dalam model ini karena materi getaran dan gelombang tergolong sulit sehingga membutuhkan kemampuan kerjasama, dan mengembangkan sikap sosial peserta didik. Dalam pembelajaran getaran dan gelombang hendaknya peserta didik berperan

aktif dalam kegiatan belajar mengajar agar peserta didik dapat memahami serta dapat meningkatkan penguasaan konsep, hal ini dapat dicapai salah satunya melalui pembelajaran kooperatif.

Dari uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Aktivitas Belajar Dan Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Kognitif Dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Student Teams Achievement Devision (STAD)* pada Materi Getaran Dan Gelombang Kelas VIII SMP Negeri 13 Kupang Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran aktivitas belajar, kinerja guru, hasil belajar kognitif dan ketuntasan indikator hasil belajar yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi getaran dan gelombang kelas VIII SMP Negeri 13 Kupang Semester Genap tahun ajaran 2017/2018?
2. Adakah pengaruh antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar kognitif secara parsial dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada materi getaran dan gelombang kelas VIII SMP Negeri 13 Kupang Semester Genap tahun ajaran 2017/2018?
3. Adakah pengaruh antara kinerja guru terhadap hasil belajar kognitif secara parsial dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada

materi getaran dan gelombang kelas VIII SMP Negeri 13 Kupang Semester Genap tahun ajaran 2017/2018?

4. Adakah pengaruh antara aktivitas belajar dan kinerja guru terhadap hasil belajar kognitif secara simultan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi getaran dan gelombang kelas VIII SMP Negeri 13 Kupang Semester Genap tahun ajaran 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

Seiring dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan gambaran aktivitas belajar, kinerja guru, hasil belajar kognitif, dan ketuntasan indikator hasil belajar yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi getaran dan gelombang kelas VIII SMP Negeri 13 Kupang Semester Genap tahun ajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar kognitif secara parsial dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi getaran dan gelombang kelas VIII SMP Negeri 13 Kupang Semester Genap tahun ajaran 2017/2018
3. Untuk mengetahui pengaruh antara kinerja guru terhadap hasil belajar kognitif secara parsial dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi getaran dan gelombang kelas VIII SMP Negeri 13 Kupang Semester Genap tahun ajaran 2017/2018

4. Untuk mengetahui pengaruh antara aktivitas belajar dan kinerja guru terhadap hasil belajar kognitif secara simultan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi getaran dan gelombang kelas VIII SMP Negeri 13 Kupang Semester Genap tahun ajaran 2017/2018

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peserta didik
 - a. Meningkatkan aktivitas belajar dalam kegiatan pembelajaran.
 - b. Meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran.
 - c. Meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik.
2. Bagi Guru
 - a. Sebagai bahan informasi guru dalam memilih model pembelajaran yang lebih tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan aktivitas mental belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran IPA.
 - b. Membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran IPA.
 - c. Membantu guru menciptakan kegiatan belajar yang aktif dan menarik.
3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kegiatan pembelajaran yang selanjutnya dapat meningkatkan mutu sekolah.

4. Bagi Peneliti

Membantu peneliti untuk menambah wawasan, pengetahuan dan mengembangkan kemampuannya untuk menjadi guru yang profesional.

5. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya.

6. Bagi LPTK Unwira

Bagi LPTK Unwira penelitian ini sangat bermanfaat dalam rangka perbaikan sistem pembelajaran. Terutama Universitas ini memiliki tugas untuk menghasilkan calon-calon guru profesional dan dapat dijadikan bahan masukan dalam mempersiapkan calon guru

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada materi Getaran dan Gelombang.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 13 Kupang.
3. Model Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif *Learning* tipe STAD.

F. Batasan Istilah

Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari seseorang (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang (Depdikbud, 2001: 845).
2. Aktivitas belajar adalah prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar (Sadirman, 2014: 96).
3. Kinerja guru adalah kesanggupan atau kecakapan para guru dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan peserta didik yang mencakup suasana kognitif, afektif dan psikomotor sebagai upaya mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut agar tercapai tujuan pengajaran (Subroto (1997: 8).
4. Hasil belajar kognitif merupakan hasil akhir yang diperoleh peserta didik dalam pemahamannya tentang ilmu pengetahuan yang terkait dengan mental (otak) dan merupakan dasar penguasaan ilmu pengetahuan yang harus dikuasai peserta didik setelah ia melakukan suatu pembelajaran.
5. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah pembelajaran kooperatif yang lebih menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara peserta didik untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.